

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Profil Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin

##### 1. Gambaran Umum Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin

Secara Geografis letak Masjid Jami Sungai Jingah Banjarmasin cukup strategis untuk tempat peribadatan umat muslim dan kegiatan keagamaan, tempatnya berada di tengah-tengah keramaian kota Banjarmasin. Lokasi awal pembangunan masjid ialah di tepi Sungai Martapura, setelah masjid ini dipindahkan sekarang berada di jalan kelurahan Antasan Kecil Timur, Kota Banjarmasin pada tahun 1934. Titik koordinat geografi Masjid Jami Sungai Jingah Banjarmasin adalah 3°18'24"S 114°35'42"E.<sup>1</sup>

Ada beberapa gambaran umum dari Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin yang menjadi ciri khas dari masjid Jami' itu sendiri:<sup>2</sup>

##### a. Seni Bangunan Masjid

Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin berdiri di atas lahan seluas ± 2 hektar, sedangkan luas bangunan masjid adalah 40 x 40 m<sup>2</sup>, di tambah sebuah mihrab berukuran 10 x 5 m<sup>2</sup> dan 4 buah serambi (masing-masing berukuran 40 x 4 m<sup>2</sup>, kecuali serambi sebelah barat dikurangi bangunan mihrab yang berada di tengah-

---

<sup>1</sup> Di akses melalui Google Maps pada tanggal 21 September 2019

<sup>2</sup> Pengurus Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin, *Profil Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin*, (Banjarmasin: Pengurus Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin 2014), h. 34-39

tengah serambi) serta 3 buah pendopo (masing-masing berukuran  $10 \times 10 \text{ m}^2$ ). Untuk mendukung kelengkapan bangunan utama telah di bangun pada tahun 2013 ruang VIP dengan ukuran  $20 \times 10 \text{ m}^2$  di bagian kiri dan kanan mihrab serta di lengkapi dengan AC, ruang kamar mandi, tempat wudhu, dan toilet. Ruangan ini berfungsi sebagai tempat menerima tamu para Habaib, Ulama, dan umara yang berkunjung ke Masjid Jami, sekaligus ruang VIP tersebut digunakan secara rutin bagian selatan ruang tunggu Khatib dan Imam, para Ulama dan Kyai yang mengisi pengajian di Majelis Ta'lim Masjid Jami', serta ruang rehat pimpinan peribadatan yang diselenggarakan di Masjid Jami'. Sekarang pada bagian belakang (sebelah Timur) masjid di lengkapi dengan bangunan Kanopi seluas  $40 \times 10 \text{ m}^2$ . Selain bangunan masjid itu sendiri, Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin juga mempunyai halaman yang luas. Halaman Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin ada di sebelah Timur, Utara, dan Selatan masjid yang dibatasi pagar atau tembok yang mengelilingi batas tanah masjid.

b. Bangunan Utama Masjid Jami'

Bangunan utama Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin terdiri dari beberapa ruang, seperti ruang mihrab, ruang VIP, dan ruang serambi. Selain itu pada bangunan utama masjid terdapat unsur-unsur bangunan, seperti pondasi, lantai, dinding, pintu, jendela, mimbar, tiang utama dan pendukung, serta atap. Untuk

memudahkan pendeskripsian bangunan utama masjid, maka dipergunakan sistematika deskripsi secara vertikal, yaitu mulai dari bagian dasar, bagian tubuh, bagian atap.

Pada bagian utama Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin yang di deskripsikan diantaranya bagian dasar masjid, kemudian tubuh masjid yang terdiri dari ruang utama, ruang VIP, mihrab, mimbar, serambi, dinding, pintu, jendela, dan tiang, serta bagian atap masjid.

#### 1) Denah dan Pondasi Masjid jami'

Denah Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin berbentuk segi empat dengan ukuran  $40 \times 40 \text{ m}^2$ . Bangunan masjid berdiri dengan pondasi tongkat katu besi (kayu ulin) sebanyak 5 potong ukuran  $10 \times 10 \text{ cm}$  panjang 2 mter pada setiap meter persegi dan diperkuat dengan cor beton pakai kawat batu neser. Tinggi pondasi adalah  $\pm 40 \text{ cm}$  yang terlihat dengan jelas dari keempat sisi serambi masjid.

Disekeliling bangunan utama masjid dibangun serambi dan dilengkapi dengan tangga untuk naik dan msuk ke ruang utama masjid dengan 2 anak tanga. Ditengah-tengah setiap serambi dibangun sebuah pendopo yang menjorok keluar, sebagaimana ihrab yang berada disisi barat masjid.

#### 2) Lantai Masjid

Lantai Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin terbuat dari susunan keramik berbentuk persegi panjang berukuran 60 x 30 cm berwarna putih keabu-abuan. Lantai keramik yang adad sekarang ini merupakan hasil renovasi dan lantai pertama/awal pada ruang utama masjid, lantainya ditutup dengan karpet berbentuk sajadah berwarna kemerah-merahan bervariasi kuning keputih-putihan, yang padad ujung/akhir arpet itu ada dua garis memanjang bervariasi bunga sebagai tanda untuk batas staf dan tempat meletakkan kaki dari setiap jemaah, sekaligus tanda ini untuk meluruskan shaf ketika salat berlangsung.

### 3) Tubuh Masjid

Bagian tubuh Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin terdiri dari ruang utama tempat, mihrab, ruang VIP (ruang tamu dan ruang tunggu khatib, imam, pengaasuh, pengajian majelis ta'lim), mimbar, serambi, pinu, vintelasi, dan jendela. Pendiskripsian bagian tubuh masjid meliputi bentuk, bahan, dan letak.

#### a) Ruang utama

Bentuk ruan utama Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin adalah bujur sangkar dengan ukuran 40 x 40 m<sup>2</sup> yang dikelilingi oleh empat buah dinding setinggi  $\pm$  7 meter. Ruang utama ini merupakan ruangan yang besar

dan luas yang berguna untuk tempat salat bagi jemaah laki-laki dan pada bagian belakang tersedia tempat salat bagi kaum wanita yang dilengkapi dengan tempat perlengkapan pakaian salat jemaah wanita (rukuk dan mukena). Tempat salat kaum wanita tidak permanen karena hanya dibatasi pagar stainless yang bertutup antara jemaah laki-laki dengan jemaah wanita yang bukan muhrim, sehingga pembatas ini pada saat melaksanakan salat Jum'at bisa dipindahkan dan dilepas dengan mudah. Lantai pada ruang utama masjid terbuat dari susunan keramik yang ditutupi karpet sejadah. Langit-langit ruang utama berupa plafon yang terbuat dari kayu yang dicat warna hijau.

Dalam ruang utama terdapat pintu yang terletak di sebelah utara, selatan timur, dan barat ruangan yang berjumlah 41 buah pintu untuk memberikan kemudahan bagi jemaah baik masuk maupun keluar masjid ketika mengikuti kegiatan yang dilaksanakan di Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin. Mihrab dilengkapi 4 buah pintu dan 10 buah jendela. Selain itu di ruang utama juga terdapat tiang-tiang utama (sokoguru) yang menyongkong atap masjid berjumlah 17 buah (filosofi melembangkan 17 rakaat salat fardhu). Ragam hias banyak dibuat di ruang

utaa masjid, yaitu berupa ukiran/pahatan motif sulur-suluran daun dan bunga.

b) Seni Arsitektur

Seni arsitektur pada bangunan Majsi Jami' Sungai Jingah Banjarmasin terlihat jelas pada bentuk bangunan baik bagian dalam maupun bagian luar masjid. Pada bagian luar atap berjenjang 5 melambangkan salat fardhu 5 waktu dan rukun Islam yang berjumlah 5.

Secara keseluruhan bahan bangunan di atas pondasi hampir seluruhnya menggunakan bahan kayu besi (kayu ulin) yang berkualitas sangat kuat dan tahan lama. Bangunan Majid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin tipe arsitekturnya sesuai dengan padad zaman awal didirikannya kebanyakan memakai atap berjenjang dan bangunan cenderung tinggi serta pintu yang banyak agar keluar masuk-akses udara lebih besar volumenya jemaahnyaa dalam jumlah besar terutama ketika salat Jum'at, peringatan Hari Besar Islam dan Tablighh Akbar.

## **2. Sejarah Berdirinya**

Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin merupakan Masjid Besar Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin, sesuai Surat Keputusan Camat Banjarmasin Nomor 55 Tahun 2014, tanggal 19 Mei 2014.

Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin sesuai keterangan tertulis (*Prasasti*) pada mimbar Masjid Jami' dan dilengkapi beberapa sumber sejarah yang akurat, didirikan pada hari sabtu, 17 Syawal 1195 H bertepatan dengan tahun 1777 M (lebih kurang 239 tahun yang lalu), tepatnya pada masa Pemerintahan Sutan Tamjidillah.

Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin kemudian di renovasi pada hari Ahad, tanggal 16 Zulhijjah 1352 H/tahun 1934 M, dibawah pimpinan Mufti H. Ahmad Kusasi, yang dananya seluruhnya swadaya masyarakat banjarmasin.

Nama "Masjid Jami" yang berarti "mengumpulkan masjid-masjid yang berskala kecil (baik ukuran maupun jamahnya)", untuk menyatukan masjid-masjid yang berskala kecil itu, amaka dibangunlah masjid besar yang cukup megah di jalan Masjid Jami RT 03 RW 01 Nomor 01 Kelurahan Antasan kecil Timur Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan dengan nama "Masjid Jami".

Bangunan ruang induk seluruh sarana dan prasarananya masih berdiri kokoh dengan tiang utama penyangga (Tiang Guru) sebanyak 17 buah (melambangkan jumlah 17 rakaat sholat fardhu sehari semalam), atap dari kubah teratas sampai atap paling bawah berjenjang 5 ( melambangkan sholat lima waktu dan rukun Islam). Luas ruang induk masjid (bagian dalam)  $40 \times 40 = 1600 \text{ M}^2$ , ditambah mihrab dan plaza seputar masjid dengan tiga pendopo sebagai pintu utama, selain itu

dilengkapi dengan 38 buah pintu masuk supaya memudahkan jemaah memasuki ruang induk guna mengikuti kegiatan peribadatan rutin sholat fardhu dan sunat rawatib maupun peribadatan insidental lainnya.

Masjid jami' didirikan di atas tanah waqaf umat Islam yang sudah berbadan hukum menjadi hak milik penuh Masjid Jami' dengan sertifikat Nomor : 43 tahun 1973, dengan jumlah luas lokasi lebih kurang 2,5 hektar.

Pembangunan Masjid Jami' seluruhnya atas swadaya umat islam Kota Banjarmasin melalui kegiatan gotong royong baik pembangunan pondasi dasar dengan mengangkut pasir pulau kembang atas izin pemerintah yang berwenang saat itu dan bahan bangunan atas waqaf dan sumbangan umat Islam Kota Banjarmasin.

Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin memiliki ukuran yang cukup luas, meliputi bangunan utama (Ruang Induk), halaman masjid, lokasi taman sebagai pendukung paru-paru Kota Banjarmasin untuk membendung polusi udara kota, dan dilengkapi dengan bangunan pendukung seperti rumah Imam dan Kaum, rumah nap Imam/Tau, Biro Konsultasi Umat, Pos Satpam, Tempat Wudhu, Toilet dan Kamar Mandi laki-laki, Tempat Wudhu, Toilet dan Kamar Mandi Perempuan, Bangunan tempat Mesin Genset Berskala 50.000 Watt, tempat pemulasaran jenazah, tempat pelaksanaan ibadah kurban, tempat parkir kendaraan dan dilengkapi dengan didirikannya lembaga pendidikan Islam (Taman kanak-kanak Islam Bahkti 1 dan TK/TP Al-Qur'an yang



dikoordinir Angkatan Muda masjid Jami', didukung sepenuhnya untuk menyemarakan kegiatan keagamaan dan peribadatan Masjid Jami' dibangun Pondok Pesantren Hunafaa dan dilengkapi dengan didirikannya Perguruan Tinggi Islam/STAI Al Jami', yang saat ini sudah terakreditasi yang ketiga kali).

Untuk pelayanan jemaah khususnya dan bagi masyarakat muslim Kota Banjarmasin pada umumnya, badan Pengurus Masjid jami' Sungai Jingah banjarmasin telah berupaya mewujudkan peningkatan sarana dan prasarana yang diperlukan jemaah dan umat islam seperti sudah memiliki satu buah Mobil Ambulance, Penyediaan tanah alkah yang terletak di Kecamatan gambut Kabupaten Banjar (sebanyak 375 lobang), badan Penerima dan Penyalur Zakat, dan membina kerjasama dengan Bnk Kalsel Syariah Banjarmasin yang setiap hari beroperasi dengan manggunakan mobil melayani masyarakat bertempat di samping pintu gerbang Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin.

Pada masa sekarang ini Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin ikut serta secara berkesinambungan membina Islam kegiatan dengan pelaksanaan iabadah rutin dan pengajian agama melalui Majelis Taklim Masjid Jami', yang dulunya dipimpin oleh KH. Muhammad Hanafi Gobit (Ulama Besar Kalimantan Selatan) yang berskala Nasional dikenal dengan pengajian Malam Sabtu dan Malam Selasa di Masjid Jami' Sungai jingah Banjarmasin.

Pengajian Malam Sabtu dan Malam Selasa kini di teruskan secara bergantian oleh beberapa ulama, ditambah dengan pengajian Malam Ahad serta Malam Peribadatan (Malam Jum'at), pengajian Subuh Jum'at, dan pengajian khusus bagi ibu-ibu pagi jum'at.

Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin berperan aktif dalam membina umat Islam melalui pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, hal ini ditandai dengan didirikannya Pondok Pesantren Hunafa pada tahun 1985 (Pimpinan dan santri Hunafa adalah jemaah utama Masjid Jami') yang santrinya mahasiswa STAI Al Jami' Banjarmasin, dan didirikannya STAI Al Jami' Banjarmasin atas kerjasama Badan Pengurus masjid Jami' dengan Yayasan Pengabdian Banjarmasin pada tanggal 01 Muharram 1410 H/03 Agustus 1989 M.<sup>3</sup>

### **3. Visi, Misi, Motto Pelayanan dan Tujuan**

#### **a. Visi**

“Mewujudkan masjid sebagai pusat pembinaan umat dengan kegiatan ibadah, dakwah, dan pendidikan.

#### **b. Misi**

- 1) Melaksanakan Shalat Fardhu berjemaah beserta sunat rawatibnya;
- 2) Menggalakkan pelaksanaan ibadah sunat;
- 3) Menggalakkan pembacaan Al-qur'an;

---

<sup>3</sup> Pengurus Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin, *Profil Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin*, (Banjarmasin: Pengurus Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin 2014), h. 2-6

- 4) Melaksanakan kegiatan dakwah dan pembinaan jemaah beserta masyarakat melalui pengajian rutin dan Kuliah Subuh Ramadhan.
- 5) Melaksanakan pembelajaran Al-qur'an bagi anak dan orang dewasa;
- 6) Membantu jemaah dan umat Islam melalui pengelolaan zakat dan pelaksanaan Ibadah Kurban;
- 7) Memberikan pelayanan Ambulance dan pengadaan tanah alqah;
- 8) Melaksanakan kegiatan pendidikan melalui TK Islam, Perguruan Tinggi (STAI) AL Jami, dan Pondok Pesantren Hunafa;
- 9) Mengelola dan mengembangkan perpustakaan masjid;
- 10) Melakukan pemeliharaan, pembangunan, dan ta'mir masjid;
- 11) Melakukan kegiatan pengamanan terhadap kegiatan dan aset masjid.

### c. Motto Pelayanan

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عَالِمِ الْغَيْبِ  
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

*“Dan Katakanlah:”Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. (QS. At Taubah ayat 105)*

- 1) Badan Pengurus Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin bekerja mengabdikan dengan ikhlas karena Allah SWT,

- 2) Badan Pengurus Masjid Sungai Jingah Banjarmasin dengan cermat, rapi, berkualitas serta bertanggungjawab,
- 3) Pelayanan terhadapp umat lebih uatama dari kepentingan pribadi.

**d. Tujuan**

- 1) Mewujudkan masjid sebagai pusat kegiatan ibadah, dakwah, sosial, dan pendidikan yang bersih, sehat, dan menyenangkan,
- 2) Mewujudkan Ukhuwah Islamiyah yang kokoh dan membangun jemaah dan masyarakat (umat Islam) aktif memakmurkan masjid,
- 3) Mewujudkan umat Islam yang beriman, beramal sholeh, bertakwa, dan berakhlakul karimah,
- 4) Memberikan pelayanan kepada umat Islam agar terbantu dalam bidang sosial ekonomi.

**4. Struktur Organisasi**

- a. Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin telah ditetapkan sebagai Masjid Besar Kecamatan banjarmasin Utara Kota Banjarmasin denga surat Keputusan Camat Banjarmasin Utara Nomor: 55 tanggal 19 mei 2014.
- b. Untuk mendukung kelancaran kegiatan peribadatan, dakwah, sosial, dan pendidikan di masjid Jami' telah ditetapkan Kepengurusan masjid Besar Kecamatan Banjamasin Utara dan

Uraian kerja pengurus dengan SK. Camat Banjarmasin Utara Nomor: 56 tanggal 19 Mei 2016.

c. Struktur Organisasi Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin sebagai Masjid Besar Kecamatan Banjarmasin Utara telah ditetapkan oleh Dewan Pembina masjid jami' dengan SK. Nomor 08 tanggal 05 Februari 2014. Struktur organisasi masjid Jami', disusun dalam sebuah kepengurusan yang diberi nama Badan Pengurus Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin, terdiri dari: pemimpin Ketua Umum, Sekretaris Umum, dan Bendahara. Setelah untuk pelaksanaan program kerja ketu Umum dibantu oleh lima orang Ketua yang terdiri dari:<sup>4</sup>

- 1) Ketua 1 (mengkoordinir Bidang Tamir Masjid dan Peribadatan) yang dibantu oleh 2 orang anggota.
- 2) Ketua 2 (mengkoordinir Bidang Pemeliharaan dan pembangunan) yan dibantu oleh 3 orang anggota.
- 3) Ketua 3 (mengkoordinir Bidang Keamanan) dibantu oleh 3 orang anggota dan membawahi 6 orang Satpam (Satuan pengamanan) yang bekerja secara bergiliran.
- 4) Ketua 4 (mengkoornidir Bidang Sosial Ekonomi) dibantu oleh orang anggota.
- 5) Ketua 5 (mengkoordinir Bidang Pemberdayaan Perempuan) dibantu oleh 1 orang anggota.

---

<sup>4</sup> Pengurus Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin, *Profil Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin*, (Banjarmasin: Pengurus Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin 2014), h. 9-11

- 6) Seluruh pelaksanaan program kerja dikoordinir oleh Ketua bidang dan anggotanya. Selanjutnya untuk teknis pelaksanaan masing-masing bidang diberikan hak untuk menunjuk petugas dan pekerja yang membantu menyelesaikan tugas yang dilaksanakan dengan syarat sebelumnya sudah dibahas dalam rapat. Badan Pengururs majid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin dan diputuskan seluruh biaya dan teknis penyelesaiannya.
- d. Seluruh pembagian kerja dan tanggung jawab personalia Badan Pengurus Masjid termuat dalam Susunan Organisasi dan tata kerja (SOTK) Masjid Jami.
- e. Legalitas status tanah Masjid Jami' tertera dalam dua buah sertifikat:
- 1) Sertifikat Nomor 43 tahun 1973
  - 2) Sertifikat Tanah waqaf Nomor: 00002 tahun 2015
- f. Masjid Jami' sebagai masjid yang berorientasi maju sesuai syariat Islam sangat membuka diri terhadap saran, pendapat, dan masukan dari jemaah dan umat Islam. Untuk itu telah disediakan kotak saran.

Berdasarkan Surat Keputusan Nomor: 005/YAJB-B/VIII/TAHUN 2017 tanggal 18 Agustus 2017 berikut kepengurusan Dewan Pengurus Masjid (DPM) tahun 2017-2022:

**Pembina**

- 1) Ketua : Drs. H. Zulfadli Gazali, M.Si
- 2) Anggota : Drs. H. Muhammad Aziz Hafian Noor

H. Mohammad Mubarak, S.H.I, Msi

H. Baihaqi Haji Muhammad Saleh

H. Yan Darmawan

H. Nurdin Al-Azhar, Lc

### **Pengawas**

1) Ketua : Dr. Sarwani, M.Si, Ak.C.A

2) Anggota : H. Yurni Hasmy, S.Pd

Drs. H. Mohdari, M.Si

### **Pengurus**

1) Ketua : K.H. Husin Naparin, Lc, M.A

2) Sekretaris : Drs. H. Radiansyah

3) Bendahara : Drs. H.M. Saleh, M.P

4) Wakil bendahara : H.Husna Arsyad, S.Ag

5) Imam : Abdul Wahid, S.Q, S.Pd.I

### **Bidang-Bidang:**

1) Bidang Peribadatan : Prof DR. H. Syaifuddin Sabdaa

Anggota : Muhammad Noor, S.Pd.I

2) Bidang Sosial Ekonomi : H. Ardansyah, S.H

Anggota : H. Suhaimi

: M.faisal, S.Pd.I

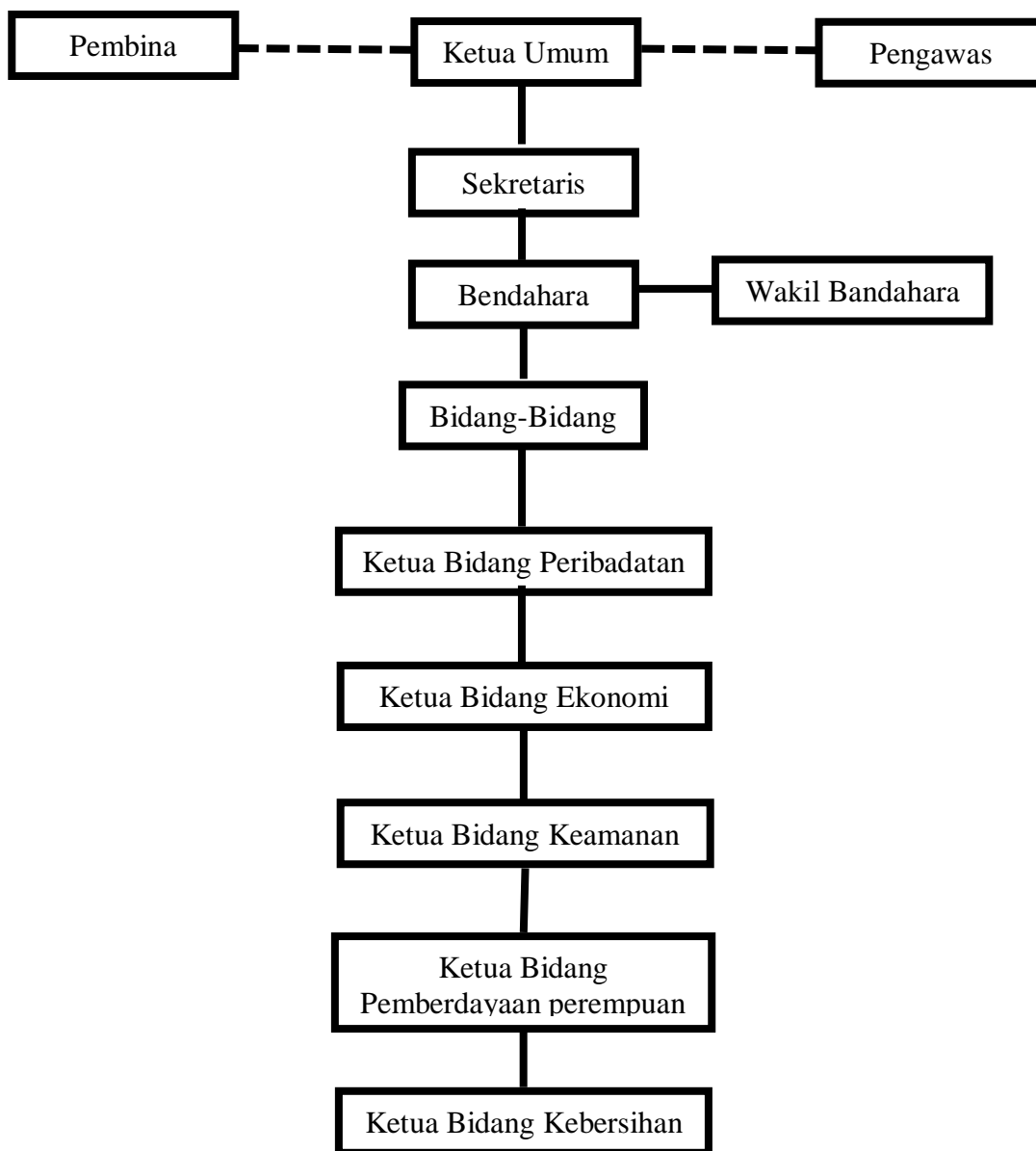
3) Bidang Keamanan : H. Suwanto

Anggota : Rifani

4) Bidang Pemberdayaan Perempuan : Dra. Hj. Unaizah Hanafie

- Anggota : Hj. Khairiyah
- 5) Bidang Kebersihan : H. Murhani
- Anggota : Mansyah

BAGAN 4.1 Struktur Organisasi Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin





## 5. Fasilitas Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin

Tujuan Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin adalah menjadikan masjid sebagai pusat kegiatan peibadatan, dakwah, sosial, dan pendidikan sangat diperlukan fasilitas pendukung agar terwujudnya tujuan tersebut sekaligus memberikan kemudahan, kelancaran, dan kenyamanan bagi jemaah pengguna masjid. Fasilitas Masjid Jami Sungai Jingah Banjarmasin adalah sebagai berikut:<sup>5</sup>

### a. Memiliki sertifikat arah kiblat

Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin telah dilakukan pengukuran arah kiblat oleh Tim Hisab Rakyat Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan dengan menggunakan Global Positioning System (GPS/GPSMAP) dan Theodolite Nikon terhadap titik koordinat Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin, Jalan Masjid Jami' Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan.

### b. Ruang Utama Salat

Ruan utama tempat salat di Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin secara keseluruhan berukuran 40 x 40 m<sup>2</sup> atau seluas 1600 meter persegi di tambah dengan ruang mhrab 150 meter persegi. Pada hari-hari biasa (selain hari Jum;at) seperampat ruang salat bagian belakang digunakan untuk tempat salat wanita dengan

---

<sup>5</sup> Pengurus Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin, *Profil Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin*, (Banjarmasin: Pengurus Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin 2014), h. 43-58

batas rel stamples dan diberi penutup kain putih bervariasi kuning dalam bentuk transparan (dapat tembus Pandang).

c. Tempat Wudhu

Untuk memberikan pelayanan kepada seluruh jemaah dan umat Islam yang melaksanakan kegiatan ibadah khususnya salat fardhu, salat sunnat, i'tikaf, membaca Al-Qur'an dan yang lainnya khususnya untuk bersuci dari hadas kecil, badan Pengurus Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin menyediakan tempat wudhu yang permanen.

1. Tempat wudhu laki-laki 1 buah permanen ukuran  $8 \times 8 \text{ m}^2$ , tempat wudhu pendukung bagi jemaah laki-laki ada 5 lokasi, yaitu: 1 buah di samping kanan mihrab ukuran  $4 \times 2 \text{ m}^2$ , 1 buah di muka mihrab (di luar pagar masjid) bangunan permanen ukuran  $6 \times 5 \text{ m}^2$  dan ukuran  $1,5 \times 8 \text{ m}^2$ , 2 buah tempat wudhu payung dan samping kiri belakang masjid, dan 1 lokasi di samping pos satpam. Tempat wudhu ini selalu dibersihkan setiap hari oleh petugas kebersihan yang di koordinir oleh bidang pemeliharaan.
2. Tempat wudhu perempuan 1 buah permanen dilengkapi dengan ruang has, tempat wudhu ini selalu dibersihkan setiap

hari oleh petugas kebersihan yang di koodinir oleh bidang pemeliharaan ukuran  $8 \times 8 \text{ m}^2$ .

d. Fasilitas Kamar mandi dan Toilet

Fasilitas kamar mandi dan toilet di Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin dibangun dan disediakan untuk memberikan pelayanan secara optimal dan disediakan untuk memberikan pelayanan secara optimal kepada seluruh jemaah terutama bagi para musafir dan jemaah yang memerlukannya. Fasilitas kamar mandi dan toilet untuk laki-laki dan 1 buah kamar mandi dan toilet untuk perempuan. Kamar manddi dan toilet baik untuk jemaah laki-laki maupun jemaah perempuan sama-sama memiliki ukuran luas sebesar  $6 \times 8 \text{ m}^2$ . Kamar mandi dan toilet ini dipelihara dengan baik dan terjamin kebersihannya baik sampah maupun limbah jemaah (petugas kebersihan bekerja dengan disiplin setiap hari).

e. Perlengkapan Salat Wanita

Untuk memudahkan jemaah wanita yang ingin salat di Masjid Jami'Sungai Jingah Banjarmasin, badadn pengurus menyediakan perlengkapan salat bagi jemaah wanita yang disediakan dalam sebuah lemari ukuran  $2 \times 2 \text{ m}^2$  yang terdiri dari rukuh/mukena dan sajadah. Tempat perlengkapan salat jemaah wanita ini ditematkan di bagian belakang ruang uatama salat.

Pemeliharaan kebersihan mukena dibantu jemaah wanita yang rutin mengontrol dan mencucinya.

f. Sound Sistem dan Multimedia

Badan Penurus Masjid Jami' Sungai jingah Banjarmasin dalam rangka memberikan pelayanan yang terbaik dan berkualitas bagi umat Islam khususnya jemaah, maka kegiatan perbadatan, dakwah, dan takmir didukung oleh penyedia sound sistem Masjid Jami' yang tersedia didukung mesin amplifier sebanyak sebanyak 4 buah yang aktif dan buah cadangan yang seluruhnya merk TOA dan tersedia 8 buah Mikrofon yang diantaranya 3 buah *made in Jerman* merek *Eisenisser* (kualitas internasional) dan 2 buah *made in Kanada* kualitas terbaik, dan daya jangkau yang tinggi baik jemaah di ruang induk atau ruang jemaah maupun jemaah yang ada di halaman dan jalan raya, terutama ketika pengajian pada malam Ahad yang di asuh Guru KH. Ahmad Zuhdiannor, Hari Raya Idul Fitri dan Idul Adha, peribadatan malam Nisfu Sya'ban, Bulan Ramadhan, dan Tabligh akbar.

Sound System dan multimedia Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin disentralkan padad sebuah ruang khusus disamping kanan mihrab. Untuk kegiatan peribadatan, khutbah jum'at, dan tabligh akbar selain sound system yang ada didukung pula dengan disediakan layar monitor (Televisi 20 inci 2 buah dan yang 17 inci ada 2 buah 11 buah di ruang mihrab dan 1 buah di ruang studio).

Seluruh kegiatan peribadatan dan majelis ta'lim termasuk tabligh akbar didokumentasikan oleh petugas studio (sebanyak 2 orang). Dalam rekaman Televisi dan komputerisasi sehingga Duta TV dan Banjar TV serta Televisi Kal-Sel kalau ingin menyiarkan acara terutama tausiyah, ceramah, dan dakwah cukup membawa flashdisk untuk dicopy di studio televisi mereka tanpa harus membawa kamera dan peralatan lainnya.

Untuk pemantapan kegiatan majelis ta'lim dan tabligh akbar termasuk peringatan hari-hari besar Islam di Masjid Jami Sungai Jingah Banjarmasin disiarkan langsung melalui Televisi Majta kerjasama dengan Badan Pengurus Masjid Jami Banjarmasin (di bawah pimpinan KH. Guru Ahmad Zuhdiannor).

g. Ruang Sekretariat

Seluruh kegiatan Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin didukung oleh penyiap tata administrasi baik perencanaan, pengorganisasian, operasional program kerja Masjid jami', melalui sekretariat Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin yang dipimpinn langsung oleh Skeretaris Utama di bantu Sekretaris I dan II serta 1 orang staf sekretaris.

Ruang sekretariat Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin terbagi kepada 3 bagian, 1 ruang Ketua Umum dan Sekretariat Umum, sekaligus ruang untuk menerima tamu masjid, 1 ruang khusus untuk rapat Badan Pengurus Masjid Jami' Sungai Jingah

Banjarmasin. Ruang rapat Masjid Jami' di lengkapi dengan meja kursi yang permanen dan didukung AC yang berfungsi dengan baik. 1 ruang khusus administrasi Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin, yang terdiri dari 1 unit Komputer beserta Printer serta meja kerja, lemari arsip dan logistik 2 buah, yang digunakan untuk menyimpan agenda surat keluar dan surat masuk, buku daftar hadir rapat Badan Pengurus, buku Notulen rapat, buku agenda kegiatan Masjid Jami' Sungai Jinnah Banjarmasin, dan seluruh file arsip surat- menyurat disimpan di ruang administrasi. Ruang administrasi Masjid Jami' Banjarmasin juga dilengkapi dengan 1 buah AC yang berfungsi dengan baik. Pada malam hari raya Idul Fitri (puncak penerima Zaka Fitrah dan Zaka Mal) di masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin, untuk keamanan kegiatan, tempat pengamanan uang dan zakat fitrah maka sekretarian Masjid jami di gunakan sebagai lokasi pendukung utama.

h. Ruang Tunggu Imam dan Khatib

Ruang tunggu imam dan khatib (termasuk muazin dan pengasuh penceramah) majelis ta'lim di Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin di sampikan pada ruang VIP di bagian samping kanan mihrab dengan ukuran 3 x 15 m<sup>2</sup> dilengkapi ruang mandi dan toilet serta tempat wudhu. Ruang ini juga disediakan AC dan kipas angin semi AC yang keduanya berfungsi dengan baik, dan di lengkapi dengan karpet permanen yang tebal.

Desain ruang ini diutamakan untuk menerima tamu baik pemerintah (Gubernur, Walikota, Kepala Dinas, dan Pengurus masjid negara tetangga, para habaib, para ulama, dan tokoh masyarakat) diterima di ruang VIP yang memiliki daya tampung lebih kurang 25 orang. Penerimaan tamu hanya sekali-sekali saja maka untuk khatib, Imam, penceramah, dan Muazin sambil menunggu waktu salat dan melaksanakan tugas, mereka beristirahat di ruang VIP tersebut sambil mengontrol kembali persiapan tugas yang akan dilaksanakan. Untuk memberikan kemudahan bagi para khatib, imam, penceramah, muazin, dan petugas kegiatan peribadatan di Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin, telah disediakan meja dan kursi untuk membaca kitab, kamar mandi, toilet, dan tempat wudhu di ruang tersebut.

i. Ruang Pertemuan/Aula Serbaguna

Ruang pertemuan/Aula serbaguna di Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin digunakan untuk kegiatan pelatihan, kegiatan pengajian mahasiswa, disewaan kepada warga masyarakat dan ormas Islam untuk kegiatan ke-Islaman dan kegiatan sosial kemasyarakatan.

Aula serbaguna terletak di bagian belakang masuk agak keujung sebelah utara dengan ukuran 10 x 20 m<sup>2</sup>. Daya tampung aula serbaguna lebih kurang sekitar 150 orang, bangunan permanen.

j. Tempat Penitipan Sepatu dan Sandal

Jemaah yang beribadah di Masjid Jami' Sungai Jindah Banjarmasin mengharapkan ketenangan dan rasa aman (terutama keamanan sepatu sandal) mereka, Badan Pengurus Masjid Jami' Sungai Jindah Banjarmasin telah menyediakan tempat parkir sepatu dan sandal bagi jemaah sebanyak 6 buah yang ditempatkan secara terpencar di sekeliling bangunan utama dan tertata rapi. Tempat parkir/penitipan sepatu jemaah ini terbuat dari besi batangan sehingga tahan lama dan kokoh dengan ukuran 1,30 x 2 m<sup>2</sup>.

k. Perpustakaan Masjid Jami' Sungai Jindah Banjarmasin

Perpustakaan Masjid Jami' Sungai Jindah Banjarmasin sudah ada sejak tahun 1988 yang sebagian besar koleksi perpustakaannya adalah kitab-kitab berbahasa Arab dan juga literatur bahasa Indonesia. Perpustakaan Masjid Jami' Sungai Jindah Banjarmasin dilengkapi dengan lemari tempat menyimpan literatur, meja baca beserta kursinya, ada koran Banjarmasin Post (Koran Kal-Sel).

l. Fasilitas Pemulasaran Jenazah

Fasilitas pemulasaran jenazah disediakan di Masjid Jami' Sungai Jindah Banjarmasin dengan tujuan untuk memudahkan warga masyarakat yang memerlukannya guna penyelenggaraan jenazah (memandikan, mengapankan/membungkus jenazah serta ditempatkan di keranda jenazah untuk disalatkan di ruang induk Masjid Jami' Sungai Jindah Banjarmasin telah diterbitkan surat



tugas bagi pelaksanaanya agar pelayanan terhadap jemaah/masyarakat muslim berlangsung lancar, tertib dan berkualitas. Fasilitas pemulasaran jenazah dilengkapi tempat memandikan jenazah, tempat mengapan, tempat air bersih untuk memandikan jenazah, selang, peralatan keperluan pemulasaran jenazah (kapas, kain, kapur barus, dan kain penutup keranda dan bendera kematian).

m. Tempat parkir

Di Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin disediakan parkir bagi jemaah baik samping kiri dan kanan bangunan utama masjid juga disediakan khusus tempat kendaraan roda 2 yang diberi atap multiroof supaya kendaraan roda 2 tidak panas terjemur di bawah teriknya matahari. Tempat parkir Masjid Jami' luas ukurannya lebih kurang 700 m<sup>2</sup> tempat parkir mobil dan tempat parkir kendaraan roda 2 lebih kurang 300 m<sup>2</sup>. Sedangkan halaman utama samping kiri masjid tidak digunakan untuk parkir karena dijadikan daerah batsa suci, mengingat halaman tersebut dibangun dengan biaya besar (hampir 1 miliar) dengan bahan bau granite kualitas terbaik.

Tempat parkir di Masjid Jai' Sungai Jingah Banjarmasin dibandingkan masjid lainnya di Kalimantan Selatan termasuk masjid yang memiliki areal parkir (halaman) yang paling luas setelah ini Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin sering di

pinjamkan pakai untuk acara ulang tahun Bank Kal-Sel, acara Tabligh kbar, acara syukuran PLN, acara-acara pernikahan, dan kegiatan ormas Islam yang berhubungan pendidikan dan dakwah.

n. Taman

Dalam rangka mewujudkan suasana yang indah dan lingkungan sejuk di Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin khususnya di halaman sekeliling masjid telah dibuat taman, tersebar di beberapa lokasi, 1 buah di samping kiri mihrab (dari tengah ke ujung kiri), 1 buah di samping kanan mihrab (di tengah tengah antara mihrab dengan ujung kanan pagar masjid), 1 buah di ujung sebelah kiri bagian belakang masjid dan 1 buah di pojok kanan bagian belakang masjid.

Untuk taman dalam artian penghijauan yang berfungsi sebagai paru-paru kota Banjarmasin khususnya di wilayah Kecamatan Banjarmasin Utara, sudah sangat lebat penghijauan yang di tata khususnya ke arah gedung serbaguna. Pembuaran taman di Masjid Jami' bertujuan untuk mewujudkan suasana pemandangan yang indah dan memperbagus keberadaan Masjid jami' sekaligus memberikan kesejukan yang mendatangkan nlai kesehatan bagi jemaah.

Taman dilingkungan Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin selain pepohonan, dan tanaman bunga, diperindah lagi dengan dibangunnya air mancur di sekitar taman tersebut. Air mancur ini berfungsi untuk menyiram taman supaya bunga-bunga tumbuh subur dan segar sekaligus memperindah pemandangan halaman Masjid jami' Sungai Jingah Banjarmasin.

o. Tempat Penampungan Air

Jemaah yang mengikuti kegiatan peribadatan dan kegiatan tabligh akbar di Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin biasanya lebih dari 5000 orang (salat Jum'at, pengajian malam Sabtu dan malam Ahad, kegiatan salat arawih selama sebulan Ramadhan, Hari Raya Idul Fitri dan Idul Adha termasuk ketika ada kegiatan tabligh akbar). Antisipasi terhadap kekurangan air karena banyaknya jemaah yang menggunakan air khususnya wudhu, keperluan di kamar mandi dan toilet), termasuk persiapan menghadapi musim kemarau, Badan Pengurus Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin telah membangun Bak penampungan air dengan volume lebih kurang 50 kubik air bersih (ukuran 3 x 8 m<sup>2</sup>). Sistem penampungan air bersih ini juga mendukung efisiensi dana yang dikeluarkan, karena pengaliran air dari pipa PDAM tidak menggunakan mesin (mengalir secara alami) ketika mengirim air ke tempat wudhu, kamar mandi, dan toilet baru menggunakan mesin.

p. Rumah Imam

Masjid Jami' Banjarmasin telah mengangkat Imam Tetap salat rawatib 1 orang (Bapak Abdul Wahid, S.Pd.I, S.Q), kepada imam dan keluarganya diberikan sebuah rumah tempat tinggal yang dilengkapi fasilitas AC dan perabotan rumah tangga. Rumah imam tetap ini dimaksudkan agar imam berada tinggal tidak jauh dari Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin, agar tugasnya sebagai imam tetap dapat terlaksana dengan disiplin dan berlangsung dengan sebaik-baiknya.

q. Rumah Inap Imam/Penceramah (Tamuh)

Masjid jami Banjarmasin khususnya bulan Ramadhan mendatangkan imam hafiz Al-Qur'an 30 Juz untuk imam salat Tarawih yang kadang-kadang imam tersebut didatangkan dari kabupaten wilayah Kal-Sel yang jauh dari Banjarmasin, sehingga supaya tidak membebani biaya sewa tempat tinggal bagi imam tersebut sekaligus dekat dengan Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin, maka oleh Badan Pengurus Masjid Jami' dibangun Rumah Inap Imam/Penceramah (khusus tamu).

r. Rumah kaum/Marbot

Untuk kelancaran pemeliharaan Masjid Jami' Banjarmasin, pelayanan terhadap jemaah dan masyarakat yang ingin memanfaatkan masjid maka Marbot atau Kaum dibuatkan di bagian belakang sebelah kanan masjid. Pembangunan rumah ini juga dimaksudkan agar beban Marbot/kaum dan keluarganya

terbantu dengan adanya rumah sebagai tempat sehari-hari. Rumah Kaum/Marbot Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin terletak berdampingan dengan rumah imam.

s. Tempat Pelaksanaan Ibadah Kurban

Setiap Hari Raya Idul Adha, di Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin ( Badan Pengurus bersama jemaah/peserta Kurban) melaksanakan ibadah kurban baik hewan Sapi maupun kambing. Ibadah kurban di Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin minimal 10 ekor bahkan pernah sampai 25 ekor sapi dan kambing. Mengingat banyaknya hewan kurban dan petugas perlu tempat yang referensatif, maka pada tahun 2014 dibangun tempat khusus untuk pelaksanaan ibadah kurban (permanen). Tempat khusus ibadah kurban ini juga bertujuan agar panitia kurban yang bekerja tidak terganggu oleh masyarakat yang menyaksikan pelaksanaan ibadah kurban, sekaligus meningkatkan penagamanan.

t. Fasilitas Mesin Ginset

Pengadanaan Mesin Ginset di Masjid jami' Sungai Jingah banjarmasin, bertujuan untuk mengantisipasi PLN yang kadang mematikan aliran listrik di lingkungan Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin, sehingga kalau listrik mati maka penghambat kegiatan salat fardhu maupun kegiatan pengajian majelis ta'lim yang umumnya dilaksanakan padad malam hari. Kapasitas Mesin

Ginset masjid jami' Sungai Jingah Banjarmasin sebesar 50.000 Watt ( efektif digunakan maksimal 43.000).

u. Ruang Logistik

Ruang logistik di Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin digunakan untuk menyimpan dan mengamankan seluruh eraltan buka puasa Ramadhan (piring, gelas, sendok, tempat kue dan kurma serta peralatan memasak air dan membuat bubur sop konsumsi buka puasa di Masjid Jami'Sungai Jingah Banjarmasin).

Selain ruang logisitk yang menyimpan peralatan buka puasa padad bulan Rmadhan, Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin juga memiliki seuah gedung empat menyimpan barang-barang inventaris yang sudah tidak terpakai atua barang persiapan seperti lampu listrik sebelum ada yang rusak penggantinya sudah disiapkan di gedung.

v. Lembaga Pendidikan STAI Al-Jami' dan TK/TKA dan TPA

Di Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin untuk menyemarakan masjid sekaligus mengoptimalkan penggunaan Masjid Jami' Banjarmasin telah dibangun lembaga pendidikan, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al Jami' banjarmasin dengan Yayasan Pengabdian Masjid Jami menyediakan lahan dan gedung perkuliahan sedangkan yaysan Pengabdian melaksanakan bidang akademiknya. STAI Al-Jami' terkreditasi dengan jumlah mahasiswa  $\pm$  700 orang dan alumni sebanyak 3780 orang.

Taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) binaan kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin, TPQ ini bagian utama dari kegiatan Angkatan Muda Masjid Jami' Selain mereka mendukung kegiatan Takmir Masjid Jumlah murid  $\pm$  50 orang dan jam belajar mulai 13.30 – 16.15 Wita Senin-Kamis dan Sabtu (Jum'at dan Minggu libur).

Selain itu Masjid Jami Banjarmasin juga bekerjasama dengan Pengurus Wanita Islam Kalimantan Selatan mengembangkan pendidikan Taman Kanak-kanak Al-Qur'an di bawah binaan Badan Pengurus Koordinasi Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia (BPKPRMI) Kal-Sel, jumlah murid  $\pm$  75 orang dan jam belajarnya sore hari jam 14.00 sampai dengan jam 17.00 Wita. Untuk pendidikan TK umum berlangsung pagi hari kegiatan belajarnya jam 08.00 – 11.00 Wita dari hari Senin sampai Sabtu.

## **6. Kegiatan Keagamaan dilaksanakan di Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin<sup>6</sup>**

- a. Kegiatan peribadatan rutin salat fardhu lima waktu berjemaah beserta salat sunat rawatib.
- b. Kegiatan peribadatan Khusus Malam jum'at sesudah Salat Maghrib sampai Isya (Salat taubat, Salat Sunat Hajat, Salat Sunat Tasbih, Pembacaan Surah Yasin, Pembacaan Asmaul Husna, dan do'a).

---

<sup>6</sup> Pengurus Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin, *Profil Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin*, (Banjarmasin: Pengurus Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin 2014), h. 31-33

- c. Pembacaan Al-qur'an (Dawam) terus menerus bersambung dari Surah Al-Fatihah sampai Annas (Khatam), setiap selesai Salat Subuh selain Subuh Jum'at, sebanyak 2 lembar setiap hari secara berjemaah di tambah Surah Khusus Yasin, AL-Waqi'ah, dan Al-Mulk, serta ditutup dengan dzikir kalimah Thayyibah serta do'a.
- d. Qiyamullail (Shalat Sunat Tahajjud 8 rakaat dan witr 3 rakaat) setiap sepertiga akhir malam Jum'at (jam 03.00 Wita – selesai).
- e. Salat Gerhana Bulan dan Matahari sesuai terjadinya gerhana
- f. Salat istisqo apabila terjadi kemarau panjang.
- g. Pengajian Agama/Majelis taklim.
  - 1) Pengajian Subuh Jum'at (Tafsir dan pendidikan Islam) oleh KH. Husin Naparin, Lc, M. A
  - 2) Pengajian Pagi jum'at khusus Ibu-Ibu, jam 09.00-10.00 Wita (Disini secara bergiliran 6 penceramah) daftar terlampir.
  - 3) Pengajian sore Rabu khusus Ibu-Ibu Wanita Islam Kalimantan Selatan, jam 14.00 – 15.30 Wita, oleh K.H. Husin Naparin, Lc, M.A
  - 4) Pengajian Malam Sabtu sesudah Salat Maghrib sampai Isya (Hadits) oleh K.H Tabrani Basri dan H. Mohammad Mobarak, S.H.I, M.Si diidi decara beranian setiap mingunya
  - 5) Pengajian malam Ahad sesudah Salat Maghrib sampai Isya yang didahului dengan Salat Sunat hajat oleh K.H. Ahmad Zuhdiannor (materi Tauhid dan tasawuf)



- 6) Pengajian malam Selasa sesudah Salat Maghrib sampai Isya (Syariah dan Umum materi ke- Islaman) oleh K.H. junaidie AS Khalid dan H. Nordin Azahari, Lc.
  - 7) Pembacaan Al-Qur'an pada malam Selasa khusus para Qori secara berkelanjutan (Berlagu) dari Surah Al-Fathah sampai Annas dan khatam sebelum Bulan Ramdhan.
  - 8) Pembelajaran baca Al-Qur'an khusus Ibu-Ibu pengajian tafsir dilaksanakan pada hari Rabu jam 09.00-11.00 Wita.
- h. Peringatan Hari-hari besar islam
- 1) Peringatan Maulid Nabi Besar Muhamad SAW.
  - 2) Peringatan Isra Mi'raj Nabi Besar Muhammad SAW.
  - 3) Peringatan tahun Baru Islam.
- i. Takmir Ramadhan dilaksanakan setiap bulan Ramdhan setiap tahun
- 1) Salat Tarawih berjemaah dengan tertib bacaan ayat 1 juz setiap malam dan khatam di akhir Ramadhan di tambah witir.
  - 2) Tadarus Al-Qur'an secara berjemaah 1 juz setiap malam dan khatam di akhir Ramadhan.
  - 3) Kuliah Subuh Ramadhan selama sebulan penuh.
  - 4) Buka puasa bersama selama sebulan penuh.
  - 5) Peringatan Nuzulul Qur'an.
  - 6) Qiyamul Lail malam peribadatan Lailatul Qadar sepuluh hari berakhir Ramadhan dari jam 01.30 – 03.00 Wita.

- 7) Penerimaan dan penyaluran Zakat Fitrah dan Mal dari awal Ramadhan sampai malam Idul Fitri.
- 8) Pelaksanaan salat Idul Fitri.
- j. Idul Adha (pelaksanaan Salat Idul Fitri dan penyembelihan hewan Kurban.

## **B. Manajemen Pelaksanaan Peringatan Hari Besar Islam**

Ada beberapa penerapan fungsi manajemen ta'mir masjid (bidang peribadatan) di Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin antara lain:

### **1. *Planning* (perencanaan)**

Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin melakukan perencanaan yang sangat matang, hal tersebut akan membuat aktifitas masjid berjalan dengan baik, jelas arah dan target yang ingin dicapai dan menyusun kegiatan seaksimal mungkin supaya sesuai dengan apa yang di rencanakan, dengan melibatkan jemaah yang lebih banyak. Perencanaan merupakan perumusan tentang apa yang akan dicapai dan tindakan apa yang akan dilakukan dalam mencapai tujuan pemakmuran masjid, sesuai dengan tingkat kemakmuran yang dimiliki.

Dalam upaya memakmurkan masjid, perencanaan memiliki arti yang sangat penting. *Pertama*, aktivitas pemakmuran masjid bisa berjalan dengan terarah dan teratur. *Kedua*, memungkinkan dipilihnya tindakan-tindakan yang tepat sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapi pada saat upaya pemakmuran masjid dilaksanakan. *Ketiga*,

dapat dipersiapkan terlebih dahulu tenaga-tenaga pelaksana dalam memakmurkan masjid, begitu juga dengan dana dan prasarana. Dan *keempat*, perencanaan juga akan memudahkan peminan petugas kegiatan untuk melaksanakan pengawasan dan penilaian terhadap jalannya aktivitas pemakmuran masjid.

Sistem perencanaan yang digunakan oleh pihak pengurus masjid, dapat dideteksi melalui proses perencanaan yang dibuat dimulai dari rapat pengurus khusus koordinator setiap bidang untuk menentukan rancangan kerja dan rencana kegiatan apa yang akan dilaksanakan, yang diawasi secara langsung dan diketuai rapat perencanaan kegiatan ini oleh K.H Ahmad Zuhdiannor (Abah Guru), sebagaimana diungkapkan oleh bapak Drs. H Radiansyah sekretaris Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin dalam sesi wawancara:

“Sebelum melaksanakan sebuah kegiatan kami biasanya akan mengumpulkan pengurus inti baik itu dari pengurus masjid ataupun pengurus Majta yang dibimbing oleh K.H Ahmad Zuhdiannor (Abah Guru), untuk melakukan rapat membentuk kepengurusan dan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dan melakukan pembagian tugas kepada setiap koordinator atau penanggung jawab bidang masing-masing”.<sup>7</sup>

Dengan demikian tanpa perencanaan yang baik, tidak hanya membuat kepengurusan dan aktifitas menjadi kacau dan tidak punya arah yang jelas, tetapi kemajuan dan kemunduran juga tidak bisa diukur. Selanjutnya setelah melakukan rapat antar koodinator atau pengurus inti dari masjid selanjutnya ketua bidang peribadatan melakukan rapat khusus

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Drs. H Radiansyah, sekretaris DPM Masjid Jami', Banjarmasin tanggal 15 Juli 2019.

untuk mencari relawan-relawan, mengumpulkan pengurus dari Majta serta pembagian tugas, sebagaimana wawancara dengan bapak Muhammad Noor S.Pd. I selaku wakil ketua bidang peribadatan Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin dalam sesi wawancara:

“setelah kami menentukan apa-apa saja rencana awal untuk kelancaran kegiatan Hari besar ini, kami akan mengumpulkan orang-orang baik itu dari relawan masjid yang ada disekitran masjid, pengurus Majta, pengurus masjid jami' itu sendiri serta BPK-BPK setempat yang membantu dalam mengurus kelancaran lalu lintas. Kemudian dari sini kami menentukan siapa-siapa saja yaang akan mengurus masalah keamanan termasuk parkir, konsumsi, perlengkapan, kebersihan dan tamu undangan. Dari sana kami bentuk orang yang bertanggung jawab atas bagiannya masing-masing beberapa orang sebagai ketua sekaligus mengawasi kinerja peugas dan menentukan apa apa saja kemungkinan yang bakal terjadi serta antisipasinya.”<sup>8</sup>

Perencanaan kegiatan yang dilakukan oleh Masjdi Jami' Sungai Jingah Banjarmasin adalah:

a. Pembentukan panitia pelaksana

Pembentukan panitia pelaksana kegiatan Hari Besar Islam atau kegiatan lainnya dipilih dari pengerus masjid yang ada dan ada kerja sama dengan pihak Majta serta dibantu dari jemaah aktif sekitar masjid. Kisaran jumlah petugas pelaksana melihat kegiatan-kegiatan sebelumnya sebanyak 750 orang gabungan dari Majta, jemaah aktif dan pengrus masjid tersebut.

b. Perencanaan secara teknis

(1) Penentuan konsumsi apa saja dan berapa butuh dana

(2) Menentukan siapa saja yang diundang

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Muhammad Noor S.Pd.I, wakil ketua bidang peribadatan, Banjarmasin tanggal 24 Juli 2019

- (3) Kesiapan lapangan tempat berlangsungnya kegiatan
- (4) Bagaimana kesiapan dari perlengkapan apakah perlu tambahan atau tidak seperti WC dan tempat wudhu.
- (5) Desain parkir, dimana tempatnya, bagaimana lahannya apakah sesuai dan memadai.

## 2. *Organizing* (pengorganizing)

Setelah melaksanakan perencanaan kegiatan Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin dengan baik, maka perlu pengorganisasian yang solid bagi pengurusnya. Bertujuan untuk menyatukan, mengelompokkan serta mengatur pengurus masjid untuk digerakkan dalam satu kesatuan kerja dan tujuan yang sama maka di bentuklah sebuah organisasi atau kepanitiaan baru dari pengurus masjid yang ada. Dalam proses pengorganisasian atau kepanitiaan kegiatan Hari Besar Islam ini, Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin memiliki struktur sebagai berikut:<sup>9</sup>

BAGAN 4.2 Struktural Bidang Peribadatan (kepanitiaan baru yang dibentuk hanya pada saat pelaksanaan Peringatan hari Besar Islam)

Ketua (Penanggung Jawab)	Prof DR. H. Syaiifuddin Sabda
Sekretaris	Muhammad Noor. S.Pd.I
Bendahara	H.Suhaimi
Bidang Keamanan/Parkir	Rifani
Bidang Tamu Undangan	Drs. H. Radiansyah

<sup>9</sup> Wawancara dengan dengan Drs. H Radiansyah, sekretaris, Banjarmasin tanggal 5 Juli 2019

Bidang Perlengkapan	M. Faisal S.Pd.I
Bidang Kebersihan	Normansyah, ST
Bidang Konsumsi	Ir. Masdani

Berdasarkan tabel di atas, penanggung jawab dalam kegiatan adalah ketua bidang peribadatan atau ta'mir masjid, bertugas untuk melaksanakan, mengawasi dan terjun kelapangan secara langsung. Sebelum pembentukan kepanitiaan ada beberapa langkah yang dilakukan oleh pengurus masjid serta kerjasama dengan pengurus Majta yang dibawah tangani oleh K.H. Ahmad Zuhdiannor (Abah Guru) sendiri, yaitu di antaranya:

- a. Para pengurus Masjid Jami' Sungai jingah mengelompokkan aktivitas pemakmuran masjid, yaitu: pengurus masjid jami', pengurus Majta dan jemaah masjid yang aktif serta tidak luput dari pengawasan K.H Ahmad Zuhdiannor (Abah Guru).
- b. Pengurus masjid merumuskan dan menentukan tugas serta tanggung jawab struktur kepanitiaan baru dan menempatkan personil yang sudah dipilih sesuai dengan kemampuan, kemauan, pengalaman, kondisi fisik, dan mentalnya. Setelah itu dilakukanlah rapat organisasi, yangmana rapat organisasi itu dilaksanakan sekitar ± setengah bulan sebelum kegiatan itu dimulai, dan diisi sebelum hanya pengurus inti masjid dan ketua dan sekretaris perbidang. Untuk membahas apa-apa saja struktur kegiatan yang akan

dilaksanakan, serta kendala apa-apa saja yang memungkinkan terjadi di lapangan pada saat kegiatan berlangsung.

- c. Ketua Bidang Peribadatan Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin memberikan wewenang, tugas dan tanggung kepada penanggung jawab setiap bidang dan pelaksanaannya. Selanjutnya penanggung jawab setiap bidang memberi arahan kepada staf – stafnya untuk menjalankan tugas-tugasnya.

Ketua bidang peribadatan akan membagikan tugas pokok di setiap bidangnya untuk mempermudah proses pelaksanaan kegiatan, dengan cara mengadakan rapat koordinasi untuk membuat kepanitiaan baru sesuai dengan yang dibutuhkan untuk kegiatan keagamaan tersebut. Adapun pembagian tugas sesuai dengan struktur kepengurusan sebagai berikut:

- 1) Ketua adalah orang yang memimpin suatu organisasi yang memiliki tugas sebagai berikut:
  - (a) Mengatur dan membagi tugas dan tanggungjawab/pendelegasian kepada bawahan, mengawasi/mengecek dan meminta laporan kemajuan kegiatan, serta mengkoordinasi dan membagi tugas dan kerja sama antar seksi-seksi dalam kegiatan diluar maupun saat rapat.
  - (b) Bertanggung jawab terhadap segala sesuatu/kegiatan yang telah diprogramkan oleh setiap seksi.

- (c) Memimpin dan menyetujui segala keputusan rapat.
- (d) Memberikan teguran kepada seksi dan anggota bila tidak menjalankan tugas.

2) Sekretaris

- (1) Membuat laporan-laporan pertanggung jawaban kegiatan Hari Besar Islam.
- (2) Membuat surat-surat yang diperlukan sebagai penunjang kegiatan.
- (3) Menulis hasil-hasil keputusan rapat, termasuk semua usulan, kritik dan saran.

3) Bendahara

- (1) Membuat buku baik itu pengeluaran ataupun penerimaan uang, dengan mencatat tanggal, jumlah dan kegunaan uang tersebut.
- (2) Pembagian penggalangan dana, dana sumbangan dari jemaah dikhususkan untuk konsumsi jaamaah sendiri dan untuk dana kas masjid untuk bagian teknis baik itu penerangan, sounsystem, layar monitor dan faslitias lainnya seperti WC dan tempat wudhu. Kas masjid juga digunakan untuk tamu undangan dan pengisis acara.
- (3) Wajib membuat laporan pertanggungjawaban keuangan.



#### 4) Bidang konsumsi

- (1) Menentukan menu utama makanan untuk jemaah dan tidak luput konsultasi dari K.H Ahmad Zuhdiannor (Abah Guru).
- (2) Menentukan berapa kira-kira dana yang dibutuhkan untuk menyiapkan konsumsi buat jemaah.
- (3) Membuat konsumsi khusus untuk penita pelaksana.
- (4) Menentukan target pembagian supaya konsumsi terbagi secara menyeluruh.

#### 5) Bidang Tamu Undangan

- (1) Betugas menerima tamu undangan, menyambutnya dan mengarahkan tamu undangan ke ruang induk.
- (2) Membari pengamanan kepada tamu undangan baik itu dari kerumunan jemaah.
- (3) Melayani semaksimal mungkin kepada tamu undangan

#### 6) Bidang Perlengkapan

- (1) Mengecek perlengkapan kegiatan yang sudah tersedia apa masih dapat digunakan atau tidak.
- (2) Mengisi perlengkapan yang belum tersedia misal ada tambahan tempat WC atau tambahan tempat wudhu.
- (3) Membagikan tugas kepada bawahan untuk mengatur tata letak Layar Monitor (Layar lebar) untuk jemaah yang berada diluar atau jauh dari ruang induk masjid, biasanya diletakkan disetiap persimpangan.

- (4) Mengatur tata letak penambahan pengeras suara, dan mengaturnya sedemikian rupa agar suaranya tidak berbenturan, khusus daerah luar jauh dari ruang induk masjid.

7) Bidang Keamanan dan parkir

- (1) Mengatur jalannya lalu lintas depan masjid dan daerah sekitaran masjid radius 1 kilometer dari masjid.
- (2) Mengatur dan membagi jalan menjadi dua bagian. *Pertama*, khusus pejalan kaki, *Kedua*, khusus pengendara motor.
- (3) Meminta kepada instansi pemerintah untuk ikut membantu mengatur jalannya lalu lintas.
- (4) Mengatur jalan jemaah agar tidak berdesakkan.
- (5) Menyiapkan pos-pos di sekitar masjid, tersedia ada 5 pos salah satunya pos induk berada di masjid. Fungsinya untuk jemaah yang merasa kehilangan baik itu barang berharga ataupun keluarganya.
- (6) Memberikan laporan ke pos induk di masjid untuk mengumumkan apabila ada jemaah yang merasa kehilangan.
- (7) Mengatur tataletak parkir sedemikian rupa agar tidak berbenturan dengan jemaah yang duduk dan supaya lebih teratur dan petugas mudah untuk mengawasi.
- (8) Menjaga keamanan parkir dari hal yang tidak diinginkan baik itu kehilangan helm maupun kehilangan kendaraannya.

#### 8) Bidang kebersihan

Tugas bidang kebersihan hanya bertugas sebelum dan sesudah kegiatan berlangsung.

Sebelum kegiatan:

- (1) Membersihkan ruang induk masjid, halaman masjid, WC, tempat wudhu dan ruang vip seluruh ruang masjid.
- (2) Membagikan tugas untuk membersihkan lingkungan masjid radius 500 meter dari masjid.
- (3) Menyiapkan tempat sampah yang mana digunakan setelah kegiatan berlangsung salah satunya plastik besar untuk sampah.

Sedua kegiatan berlangsung:

- (1) Membersihkan seluruh tempat yang ada di masjid
- (2) Membersihkan seluruh lingkungan masjid sesuai dengan pembagian tugas yang sudah dibagikan sebelumnya.
- (3) Menyiapkan beberapa tosa buah untuk membawa sampah yang terkumpul ke TPA.

#### 9) Bidang Acara

- (1) Disusun sendiri oleh K.H Ahmad Zuhdiannor (Abah Guru), struktur acaradi kegiatan Hari Besar tersebut
- (2) Dipimpin sendiri acara tersebut oleh abah guru.

Selain kepengurusan di atas terdapat banyak relawan yang ikut membantu dalam pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan.

Seperti jemaah lingkungan masjid yang aktif untuk melayani jemaah seperti ikut membagikan konsumsi, mengatur jalannya lalu lintas serta mengarahkan jalannya jemaah agar memudahkan jemaah dalam menuju ruang induk masjid, peran kepolisian dalam mengatur lalu lintas dan kerjasama dengan pengurus Majta, serta tidak luput dari peran BPK setempat yang diminta pihak Majta, ikut memberikan sumbangsih tenaga untuk mengatur lalu lintas dan mengamankan kondisi jalan. BPK ini diletakkan setiap simpang jalan arah menuju Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin. *Pertama*, Antasan Kecil Timur dan Kampung Arab dibantu oleh BPK Benmas, *kedua* arah Pasar lama simpang empat di bantu oleh BPK Pasar Lama.

Pelaksanaan Peringatan Hari Besar Islam dan kegiatan-kegiatan lainnya, paniti pelaksanaanya adalah dari pihak Majta, jemaah yang ikut menjadi relawan serta BPK yang juga ikut mengawal jalannya acara dijamin konsumsi baik itu makan, minum dan roti- roti dengan dana kas masjid yang membutuhkan dana kisaran  $\pm$  10 juta. Jumlah total panitia yang bergerak untuk mensukseskan kegiatan di Masjid Jami' ini, baik dari relawan masjid, Majta, serta BPK sekitar 750 orang.<sup>10</sup>

### **3. Actuating (Pelaksanaan/Penggerakan)**

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Muhammad Noor S.Pd.I, wakil ketua bidang peribadatan, Banjarmasin tanggal 24 Juli 2019

Langkah-langkah berikutnya setelah merencanakan dan mengorganisasikan seluruh petugas dan panitia dalam manajemen pelaksanaan Peringatan hari Besar Islam adalah pergerakan. Dewan Pengurus Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin menjadi salah satu penentu bagi suksesnya pelaksanaan ini, oleh karena itu pemimpin harus melibatkan seluruh pengurus dalam pelaksanaan tugas, membuka jalur komunikasi seluas-luasnya diantara sesama pengurus, baik melalui rapat, saat briefing, telepon dan sebagainya. Beberapa hal yang dilakukan oleh ketua setiap bidang adalah: Ketua setiap bidang memberikan arahan, motivasi, dorongan serta komunikasi kepada staf-staf disetiap bidang guna menunaikan amanah kepengurusan dengan baik.

Sehingga muncul kesadaran yang tinggi, dengan kesadaran yang tinggi maka petugas staf disiplin dalam mengemban amanah kepengurusan masjid akan berjalan baik. Kesadaran yang tinggi ini akan lahir dari keimanann yang mantap. Pergerakan disini merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh pihak pengelola untuk kegiatan supaya apa yang telah direncanakan bisa berjalan dengan lancar dan seperti yang diharapkan. Sebagaimana disampaikan oleh Drs. H. Radiansyah sekretaris dalam sesi wawancara:

“Rencana-rencana yang sudah dibagikan ke koordinator setiap bidangnya, dapat dilaksanakan oleh pihak staf-staf setiap bidang, dan ketua bidang dapat memberikan arahan, motivasi, dan komunikasi supaya rencana berjalan dengan lancar.”<sup>11</sup>

#### **4. *Controlling* (pengawasan)**

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Drs. H Radiansyah, sekretaris, Banjarmasin tanggal 15 Juli 2019

Terkhir adalah pengawasan atau kontrol, kinerja petugas pelaksana akan diawasi dan dikontrol langsung oleh koordinator setiap bidang. Pengawas terjun kelapangan dengan mengamati jalannya pelaksanaan kegiatan masjid, mengukur keberhasilan dan kegagalannya dengan standar sebagaimana yang telah ditetapkan dalam perencanaan untuk selanjutnya memperbaiki kesalahan dan kekurangan serta mencegah terjadinya kegagalan dalam mencapai tujuan pemakmuran masjid.

Pengawasan di sini berfungsi untuk mengawasi setiap kegiatan ataupun program kerja yang dilaksanakan, agar terlaksana dengan lancar dan sesuai yang diinginkan. Pengawasan dilakukan langsung oleh pihak panitia dan petugas yang sudah dibentuk. Contohnya ketika sedang melaksanakan kegiatan Hari Besar Islam dari pengurus setiap bidangnya melakukan pengawasan seperti apakah kinerja para pegawainya dan pengawasan terhadap acara apakah acara kegiatan besar tersebut berjalan sesuai rencana, pengawas ini terjun langsung untuk mengawasi apa-apa yang kurang sehingga meminimalisir kemungkinan sesuatu yang terjadi diluar konsep rencana. Sebagaimana disampaikan oleh Muhammad Noor S.Pd.I selaku wakil ketua bidang peribadatan dalam sesi wawancara, yaitu:

“biasanya selama kegiatan berlangsung, koordinator setiap bidang akan turun kelapangan untuk mengawasi dan memantau apa-apa saja kekurangan dan apa saja yang dibutuhkan. Koordinator yang turun diantaranya koordinator konsumsi, keamanan, tamu undangan, acara dan keuangan”.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Muhammad Noor S.Pd.I, wakil ketua bidang peribadatan, Banjarmasin tanggal 24 Juli 2019

## C. Pembahasan

### 1. Analisis Aplikasi Manajemen Pelaksanaan Hari Besar Islam di Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin

Seperti teori dari George R. Terry, 1958 dalam bukunya *Principle of Management* membagi empat fungsi dasar manajemen manajemen, yaitu *Planing* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Pelaksanaan/Pergerakan) dan *Controlling* (Pengawasan).

Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin hingga saat ini dapat melaksanakan kegiatan Hari Besar Islam. Pengurus Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin mengemban kegiatan apa yang telah dirapatkan hal ini dilakukan dengan tujuan supaya terlaksana dengan baik dalam melaksanakan kegiatan. Pengelola kegiatan Hari Besar Islam dan kegiatan lainnya diurus oleh pihak pengurus masjid dan dibantu oleh pihak pengurus Majta dan jemaah aktif di sekitar masjid. Suatu kegiatan dalam mencapai hasil yang memuaskan maka diperlukan suatu kerjasama yang sungguh-sungguh, agar kegiatan hendaklah dilakukan secara terkoordinir dan dalam barisan-barisan yang teratur rapi. Oleh karena itu manajemen sangat diperlukan, bahkan

Islam sangat melarang umatnya bekerja secara tidak teratur, menyimpang dari peraturan yang sudah ditentukan.

Pengelola dan pengurus yang sudah ditetapkan tentu tidak bisa lepas dari keberadaan manajemen. Peranan manajemen di Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin dimaksudkan untuk mempraktekkan fungsi-fungsi manajemen dalam mengelola semua aktifitas yang ada di kegiatan tersebut agar berjalan secara efektif dan efisien. Untuk merealisasikan semuanya, dalam proses analisis penulis akan menjelaskan Manajemen Pelaksanaan Peringatan Hari Besar Islam di Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin.

## **2. Analisis Fungsi-Fungsi Manajemen Pelaksanaan Peringatan hari Besar Islam di Masjid jami' Sungai Jingah Banjarmasin**

### **a. Analisis fungsi perencanaan pelaksanaan kegiatan Hari Besar Islam di Masjid Jami Sungai Jingah Banjarmasin**

Perencanaan yang digunakan oleh pengurus yang telah dibentuk memiliki nilai positif karena adanya perencanaan dan mempersiapkan secara matang program-program ataupun kegiatan yang dilaksanakan. Setiap kegiatan yang terkait dengan lembaga, perencanaan merupakan sebuah proses dalam memutuskan tujuan-tujuan apa yang akan dikejar selama jangka waktu yang akan datang dan apa yang dilakukan agar tujuan itu tercapai.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Terry dan Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2000), h. 44



Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin dalam manajemen pelaksanaan Peringatan Hari Besar Islam sudah banyak menerapkan fungsi-fungsi manajemen terbukti dari pembentukan panitia pelaksanaan Peringatan Hari Besar Islam. Masjid Jami' Sungai Jingah membentuk panitia dari relawan masjid setempat, pihak Majta, BPK setempat dan dari pengurus masjid itu sendiri. Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin telah melaksanakan fungsi manajemen terlihat dari perencanaan secara teknis, yaitu mempersiapkan apa saja kemungkinan yang terjadi diluar rencana serta mempersiapkan perlengkapan lainnya seperti, LCD (layar monitor, merencanakan konsumsi, siapa saja yang diundang jadi tamu undangan, desain parkir serta jalur lalu lintas.

Melihat dari perencanaan yang telah dilaksanakan Masjid Jami Sungai Jingah Banjarmasin, peneliti menilai manajemen pelaksanaan Peringatan Hari Besar Islam di Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin sudah menerapkan fungsi manajemen, baik itu perencanaan pembuatan sesuatu yang dibutuhkan dalam sebuah kegiatan, dan perencanaan perkiraan asumsi-asumsi untuk masa yang akan datang. Karena sesuai dengan teori George R, Terry dalam bukunya *Principles of Management*.

*“Planning is the selecting and relating of facts and the making and using of assumption regarding the future in the visualization and formulation to proposed of proposed activation believed necessary to achieve desired result”*

“Perencanaan adalah pemilihan fakta dan penghubungan fakta-fakta serta pembuatan dan penggunaan perkiraan-perkiraan atau asumsi-asumsi untuk masa yang akan datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan”<sup>14</sup>

b. Analisis fungsi manajemen pengorganisasian pelaksanaan kegiatan Hari Besar Islam di Masjid Jami Sungai Jingah Banjarmasin

Pengorganisasian (*organizing*) adalah sistem kerjasama sekelompok orang yang dilakukan dengan melakukan pembidangan dalam mengorganisasikan dengan kegiatannya masing-masing pengurus.<sup>15</sup>

Masjid Jami’ Sungai Jingah Banjarmasin dalam menerapkan fungsi manajemen terlihat dari proses pengorganisasiannya, terbukti bahwa Masjid Majid Jami’ Sungai Jingah Banjarmasin sudah melaksanakan rapat organisasi yang mana dalam rapat ini dilaksanakan pembagian bidang, pembagian staf-staf perbidangnya, serta memperkirakan kendala apa-apa saja yang kemungkinan terjadi di lapangan pada saat kegiatan berlangsung.

Dalam proses pengorganisasian, Masjid Jami’ Sungai Jingah Banjarmasin membagikan tugas dalam beberapa staf-staf, yaitu ketua setiap bidang dan staf-staf yang membantu dibidang

---

<sup>14</sup> Sukarno, *Dasar-dasar Manajemen* (CV. Maju Mundur: Bandung, 2011), h.10.

<sup>15</sup> Terry dan Rus, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2000), h. 82

tersebut. Melihat dari proses pengorganisasian oleh Masjid Jami' Sungai jingah Banjarmasin peneliti menilai bahwa proses pengorganisasian di Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin sudah menerapkan proses pengorganisasian sesuai dengan teori George R, Terry, dalam bukunya *Principles of Management* mengemukakan tentang *Planning* sebagai berikut, yaitu :

*“Organizing is the determining, grouping and arranging of the various activities needed necessary for the attainment of the objectives the assigning of the people to these activities, the providing of suitable physical factors of environment and the indicating of the relative authority delegated to each respective activity”.*

“Pengorganisasian ialah penentuan, pengelompokan, dan penyusunan macam-macam kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan, penempatan orang-orang (pegawai), terhadap kegiatan-kegiatan ini, penyediaan faktor-faktor fisik yang cocok bagi keperluan kerja dan penunjukan hubungan wewenang, yang dilimpahkan terhadap setiap orang dalam hubungannya dengan pelaksanaan setiap kegiatan yang diharapkan”.<sup>16</sup>

c. Analisis fungsi manajemen penggerakkan pelaksanaan kegiatan Hari Besar Islam di Masjid Jami Sungai Jingah Banjarmasin

Pada fungsi penggerakkan ini merupakan tindak lanjut dari fungsi manajemen sebelumnya, yakni dengan mengintegrasikan usaha-usaha anggota suatu kelompok sedemikian rupa sehingga dengan selesainya tugas-tugas yang diserahkan kepada mereka, mereka memenuhi tugas-tugas individual dan kelompok. Semua usaha memerlukan penerahan

---

<sup>16</sup> Sukarno, *Dasar-dasar Manajemen*, (CV. Maju Mundur: Bandung, 2011), h. 38

agar usaha itu berhasil dalam mencapai tujuan-tujuan kelompok. Karena itu, rencana yang baik harus diberitahukan kepada semua anggota dalam bentuk instruksi dan perintah.<sup>17</sup>

Dalam proses penggerakkan Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin melaksanakan penggerakkan dengan memberikan arahan, motivasi, dorongan serta komunikasi kepada staf-staf di setiap bidang guna menunaikan amanah kepengurusan dengan baik. Terlihat dari pelaksanaan Peringatan Hari Besar Islam di Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin, setiap ketua perbidang melakukan survei kelapangan untuk memberikan arahan serta motivasi agar petugas tetap semangat dan memberikan pelaksanaan Peringatan Hari Besar islam yang maksimal.

Peneliti menilai proses penggerakkan manajemen pelaksanaan Peringatan Hari Besar Islam sudah menerapkan fungsi manajemen pergerakan, sesuai dengan teori George R, Terry, dalam bukunya *Principles of Management* mengatakan bahwa :

*“Actuating is setting all members of the group to want to achieve and to strike to achieve the objective willingly and keeping with the managerial planning and Organizing efforts.”*

“Pelaksanaan/Penggerakan adalah membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar supaya berkehendak dan berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan dengan ikhlas serta serasi dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan”<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Terry dan Rue, *Dasar-Dasar manajen*, Jakarta: Bumi Aksara h. 181

<sup>18</sup> *Ibid.*, h. 82-83

Dengan demikian, dalam proses penggerakkan ini sangat diperlukan yang namanya pengarahan. Dalam pengarahan hendaklah dilakukan tidak hanya sekali saja, melainkan pengarahan hendaklah dilakukan secara terus menerus selama kegiatan itu berlangsung, untuk meminimalisir kemungkinan-kemungkinan yang diluar rencana terjadi. Proses pengarahan ini biasanya dilakukan oleh ketua atau bisa diwakilkan dan koodinator setiap bidangnya.

- d. Analisis fungsi manajemen pengawasan pelaksanaan kegiatan Hari Besar Islam di Masjid Jami Sungai Jingah Banjarmasin

Pengawasan merupakan suatu bentuk pemeriksaan sebagai suatu tindakan preventif atau waspada terhadap suatu persoalan yang potensial sebelum persoalan itu benar-benar terjadi.<sup>19</sup> Pengawasan yang dilakukan pihak pengurus Majid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin pada saat kegiatan berlangsung oleh koodinator bidang masing-masing, yang paling mendasar untuk diawasi oleh pihak pengurus adalah biasanya kekurangan WC, tempat wudhu, dan tatakelola lalu lintas jemaah dan kendaraan. Maka dari itu biasanya yang mana petugas menemukan jemaah yang banyak ngantri untuk wudhu bisa diarahkan keruah warga setempat atau ingin ke WC tapi tempat WC jauh dari tempat jemaah tersebut berada, biasanya pihak masjid meminta

---

<sup>19</sup> Terry dan Rue, *Dasar-Dasar manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, h.232

penyediaan WC berjalan untuk menyediakan WC tersebut disekitaran jemaah sehingga jemaah tidak jauh menuju tempat WC, dalam artian bukan jumlah WC di masjid masih sedikit melainkan karena jamaah yang banyak sekitar 20-30 ribuan jemaah maka untuk menuju tempat WC yang tersedia sangatlah jauh dan akan menempuh jemaah yang sudah duduk, padahal jumlah WC di masjid sudah cukup banyak yaitu 30 buah. Ketua biasanya ikut terjun ke lapangan membantu staf-staf dalam mengatur lalu lintas jemaah dan kendaraan. Pengawas kegiatan di Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin dilakukan oleh sekretaris, ketua setiap bidang dan petugas lainnya yang ditugaskan untuk mengawasi jalannya kegiatan.

Melihat dari proses pengawasan yang dilaksanakan. Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin sudah menerapkan fungsi manajemen yaitu pengawasan, dan sesuai dengan teori George R, Terry mengemukakan bahwa *controlling*, yaitu :

*“Controlling can be defined as the process of determining what is to be accomplished. That is the performance, evaluating the performance, and if the necessary applying corrective measure so that performance takes place according to plans, that is conformity with the standard”*

“Pengawasan dapat dirumuskan sebagai proses penentuan apa yang harus dicapai yaitu *standard*, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan, dan bilamana perlu melakukan perbaikan-perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana, yaitu selaras dengan *standard* (ukuran).<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Sukarno, *Dasar-dasar Manajemen*, (CV. Maju Mundur: Bandung, 2011), h. 110

Jadi, secara keseluruhan dari pelaksanaan fungsi manajemen PHBI di Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin sangat baik. Indikator dari manajemen PHBI yang baik tersebut terlihat dari terlaksananya kegiatan Peringatan Hari Besar Islam di Masjid Jami' yang berjalan lancar dan dihadiri oleh banyak jemaah, tata kelola parkir, tempat penyelenggaraan acara yang dikelola dengan baik, tanpa adanya keluhan masyarakat. Serta Penerapan fungsi Manajemen Pelaksanaan Peringatan Hari besar Islam di Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin pada dasarnya dilaksanakan sesuai prinsip-prinsip manajemen.